LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PEMBINAAN PENGELOLA JAM BELAJAR MASYARAKAT DI KELURAHAN TEGALREJO RW 05 KOTA YOGYAKARTA

LOKASI:

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Rukiyati, M.Hum

Disusun Oleh:

Marselina Tri Widisaputri

13110241035

FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN

KEBIJAKAN PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, Ibu pembimbing PPL di budang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Yogyakaarta menyatakan bahwa:

Nama	: Marselina Tri Widisaputri
NIM	: 13110241035
Prodi	: Kebijakan Pendidikan
Jurusan	: Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 di Bidang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Dosen Pembimbing Lapangan
Supriyanto, S.Pd, MM	Dr. Rukiyati, M. Hum
NIP. 19640217 200003 1 001	NIP. 19610711 198803 2 001

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Kepala Bidang Pendidikan Non Formal
Drs. Edy Heri Suasana, M. Pd	Dedi Budiono, M.Pd
NIP. 19610605 198401 1 005	NIP. 19670804 199903 1 007

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan judul **"Pembinaan Pengelola Jam Belajar Masyarakat di Kelurahan Tegalrejo RW 05 Kota Yogyakarta"** tahun 2016 pada bulan Juli sampai September di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan yang penyusun capai ini bukanlah karena kerja individu semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ikut mendukung terselenggaranya program Praktik Pengalaman Lapangan ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Rukiyati, M.Hum. selaku DPL yang selalu memberikan bimbingan selama masa PPL berlangsung.
2. Bapak Ibu seksi pendidikan masyarakat yang telah memberikan data informasi terkait dengan penelitian.
3. Warga masyarakat RW 05 Tegalrejo yang telah membantu dalam pengumpulan data.
4. Dan teman – teman anggota kelompok PPL telah bekerjasama dalam terlaksananya penyusunan laporan.
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun memohon maaf kepada semua pihak apabila penyusun melakukan kesalahan dalam penyusunan hasil penelitian PPL ini.

Yogyakarta, 3 Oktober 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN **ii**

KATA PENGANTAR **iii**

DAFTAR ISI **iv**

ABSTRAK **v**

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN dan ANALISIS HASIL

A. Persiapan 8

B. Pelaksanaan PPL 14

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 27

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 30

B. Saran 31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

PEMBINAAN PENGELOLA JAM BELAJAR MASYARAKAT DI RW 05 TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Marselina Tri Widisaputri

13110241035

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kuliah yang dilakukan di sekolahan untuk jurusan pendidikan dan di lembaga untuk jurusan non pendidikan. Mahasiswa dilatiih untuk berkerja nyata di lapangan dengan sesuai jurusan masing-masing. PPL dibagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. Pada tahap PPL 1 mahasiswa harus mengikuti micro teaching selama 2 bulan. Mahasiswa membuat proposal yang sesuai dengan program yang akan dikaji. Micro teaching ini di bimbing dengan dosen pembimbing dan mahasiswa berkonsultasi dengan pihak lembaga yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalah pahaman program yang akan dikaji.

Program individu utama yaitu Pembinaan Pengelola Jam Belajar Masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Instrumen penelitian menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, dan studi dokumen.

Dari program individu tersebut didapatkan hasil, menunjukkan bahwa program jam belajar masyarakat ini di kecamatan Tegalrejo, masyarakatnya sudah pada menaati kesepakatan atau peraturan tentang jam belajar masyarakat. Dilihat dari sumberdaya manusia, fasilitas, slogan-slogan, keadaan kondusif. Di setiap RT juga mempunyai kunci utama dalam mengajak teman. Pihak orangtua juga mendukung atau sport dengan apa yang ditekuni oleh anak-anaknya. Di tiap RT mempunyai kunci utama untuk mengajak teman-temannya untuk belajar bersama sehingga semangat dalam belajar anak-anak bertambah. Sehingga, koordinasi antar RT berjalan. Pengelola sendiri mengingatkan anak untuk belajar pada waktunya dan membantu kegiatan yang yang ada semisal taman bacaan masyarakat. Pengelola ini sangat berperan penting dalam berjalannya program tersebut.

Keyword: PPL, Jam Belajar Masyarakat, RW 05 Tegalrejo

BAB 1

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kuliah yang dilakukan di sekolahan untuk jurusan pendidikan dan di lembaga untuk jurusan non pendidikan. Mahasiswa dilatiih untuk berkerja nyata di lapangan dengan sesuai jurusan masing-masing. PPL dibagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. Pada tahap PPL 1 mahasiswa harus mengikuti *micro teaching* selama 2 bulan. Mahasiswa disuruh membuat proposal yang sesuai dengan program yang akan dikaji. *Micro teaching* ini di bimbing dengan dosen pembimbing dan mahasiswa berkonsultasi dengan pihak lembaga yang bersangkutan agar tidak terjadi kesalah pahaman program yang akan dikaji.

Pada tahap PPL 2 mahasiswa terjun ke lokasi PPL yang sudah di tetapkan dari jurusan masing-masing. Mahasiswa mengikuti peraturan yang berlaku di tempat lokasi. Di PPL 2 ini lah mahasiswa membuat penelitian dengan mengambil salah satu program yang ada di lembaga tersebut.

Sehingga kuliah PPL ini mengajarkan mahasiswa untuk bekerja langsung menurut jurusan masing-masing. Dan melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dengan oranglain di tempat kerja.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, telah dilakukan observasi dan penerjunan PPL 1 pada tanggal 26 Februari – 4 Maret 2016 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Gambaran umum mengenai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter, dan inklusif dengan dukungan sumber daya manusia yang berprofesional.

b. Misi
   1. Terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter, dengan dukungan sumberdaya yang profesonal.
   2. Mewujudkan pendidikan untuk semua (inklusif).
c. Tujuan
   1. Tersedianya layanan pendidikan berkualitas, berkarakter dengan dukungan sumberdaya yang professional.
   2. Tersedianya layanan pendidikan inklusif pada pendidkan formal dan nonformal.

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta beralamat di Jalan Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta.Di Dinas Pendidikan terbagi menjadi 4 lantai.Lantai pertama untuk bidang subag umum, JPD.Lantai kedua untuk bidang keuangan, kepegawaian, dan ADP.Lantai ketiga utuk bidang Pengembangan Pendidikan (Bangdik), bidang Pendidikan Nonformal (PNF), bidang Pendidikan Dasar (Dikdas), dan bidang Pendidikan Menengah (Dikmen), dan lantai keempat untuk ruang rapat-rapat.

Struktur organisasi di dinas pendidikan kota yogyakarta di atasi oleh kepala dinas. Di bawah naungan kepala dinas terdapat oleh:

a. kelompok jabatan fungsional
b. sekretaris
c. empat bidang yang meliputi:
   1. bidang pendidikan dasar dan TK
   2. bidang pendidikan menengah
   3. bidang pendidikan non formal
   4. bidang pengembangan pendidikan
d. UPT-UPT yang ada di daerah-daerah.

Di bawah naungan sekretaris sendiri terdapat empat bagian, antara lain:

a. subbag umum
b. subbag kepegawaian

c. subbag keuangan
d. subbag ADP (Analisis Dan Perencanaan).

Di setiap bidang memiliki seksi-seksi di dalamnya.

a. Bidang pendidikan dasar dan TK terdiri:
    1. seksi kurikulum dan sistem
    2. seksi menajemen sekolah
    3. seksi pengembangan pendidik diknas dan TK
b. Bidang pendidikan menengah terdiri:
    1. seksi kurikulum dan sistem pembelajaran Dikmen
    2. seksi menajemen sekolah Dikmen
    3. seksi pengembangan pendidik Dikmen.
c. Bidang pendidikan non formal terdiri:
    1. seksi PAUD
    2. seksi pendidikan masyarakat.
d. Bidang pengembangan pendidikan terdiri:
    1. seksi pengembangan kependidikan
    2. seksi pengembangan tenaga kependidikan
    3. seksi pengembangan sarana prasarana pendidikan.

Untuk UPT yang di dinas pendidikan kota Yogyakarta terbagi menjadi 4 daerah, meliputi: UPT bagian Barat, UPT bagian Utara, UPT bagian Selatan, dan UPT bagian Timur.

Setiap mahasiswa di tetapkan di bidangnya masing-masing sesuai dengan pembagian PPL 1.Di saat itu, saya ditempatkan di bidang Pendidikan Nonformal (PNF) yang berada di lantai 3.Di bidang PNF ruangan kepala bidang, kepala seksi dan staff-staffnya menjadi satu ruangan.Karena untuk bidang PNF belum mempunyai ruangan sendiri seperti bidang-bidang lainnya.Karena ruangan untuk bidang PNF dalam tahap renovasi. Sarana prasarana di bidang tersebut sudah memadai. Setiap orang sudah mempunyai meja kursi sendiri-sendiri, komputer, printer, tv, dispenser, dll.

Setiap bidang terdapat beberapa seksi seperti halnya di bidang PNF. Bidang PNF sendiri mempunyai 2 seksi, yaitu; seksi PAUD dan seksi DIKMAS (Pendidikan Masyarakat). Berikut struktur dari bidang pendidikan non formal di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta:

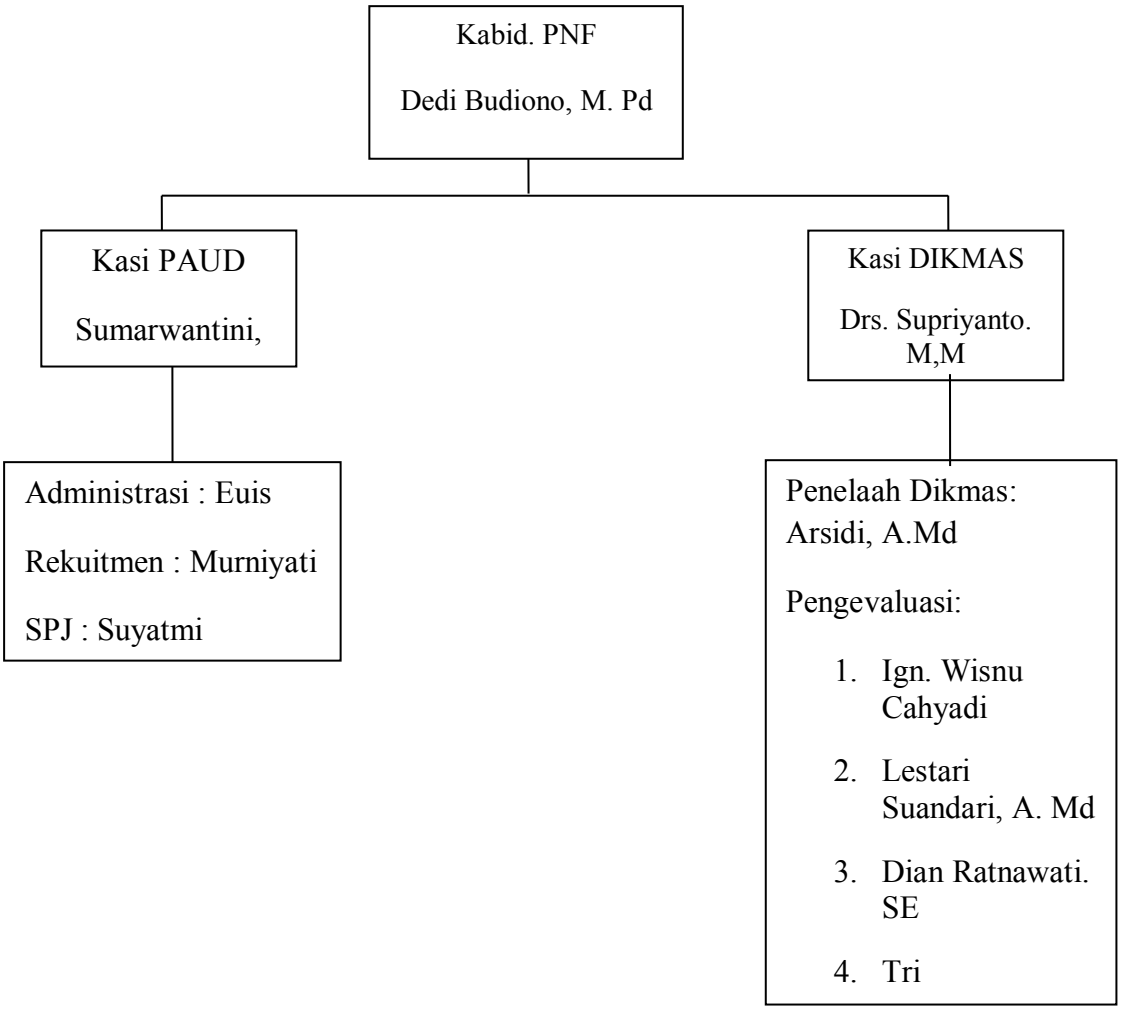

Yang mana setiap seksi mempunyai program sendiri. Salahsatu program di PNF seksi Dikmas adalah Jam Belajar Masyarakat di Kota Yogyakarta.

Kegiatan JBM ini merupakan upaya dari pemerintah kota Yogyakarta dalam mewujudkan masyarakat pembelajar yang telah diatur dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kota Yogyakarta.

Walikota ingin menciptakan kondisi kota Yogyakarta dalam keadaan kondusif disaat anak-anak belajar, di mana pada pukul 18.00 sampai 21.00 tidak ada lagi anak-anak yang nongkrong. Diharapkan untuk benar-benar belajar. Peran orangtua juga mendukung anak dalam belajar sehingga orangtua juga ikutserta dalam belajar anak.Program Jam Belajar Masyarakat ini bermaksud untuk mendorong semangat belajar dan suasana yang kondusif untuk belajar di kalangan masyarakat dan keluarga. Diharapkan masyarakat memanfaatkan waktu minimal 2 jam untuk belajar.

Tetapi pada kenyataannyamasih ada anak-anak yang pada jam tersebut masih bermain diluar rumah, menonton televisi, dll. Dan belajar minimal 2 jam pada jam 18.00 – 21.00 belum sepenuhnya terealisasi.

Melihat fenomena seperti itu, peneliti menulis tentang Jam Belajar Masyarakat di RW 05 Tegalrejo, yang telah mendapatkan juara 1 pada lomba Jam Belajar Masyarakat tingkat kota Yogyakarta. Melihat dalam pembinaan program jam belajar masyarakat di Tegalrejo seperti apa. Sehingga dapat mengetahui pembinaan jam belajar masyarakat dan dalam pemberdayaan masyarakat di RW 05 Tegalrejo.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisa situasi dan kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang penulis ambil yaitu “Program Pembinaan Jam Belajar Masyarakat di RW 05 Tegalrejo Kota Yogyakarta”.

Dalam penelitian ini akan dilakukan kegiatan seperti halnya, mengumpulkan data dengan wawancara dengan salah satu orang seksi pendidikan masyarakat, ketua pengelola jam belajar masyarakat di RW 05 Tegalrejo, pengelola tiap RT, masyarakat atau orangtua, dan anak-anak. Selain itu, peneliti juga melakukan

observasi pada saat jam 19.00 – 21.00 di wilayah RW 05 Tegalrejo. Observasi ini dengan mengamati keadaan sekitar RW 05 apakah sudah kondusif sesuai peraturan yang ada.

a. Wawancara

   Dalam Sugiyono (2010:317) menjelaskan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.Pengumpulan data melalui wawancara ini dengan ketua pengelola RW, ketua pengelola setiap RT, orangtua, anak-anak.

b. Observasi

   Suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi. 1986 dalam Sugiyono). Penelitian ini dilakukan observasi di wilayah RW 05 Tegalrejo.

c. Studi dokumentasi

   Dalam pengumpulan studi dokumentasi, diperlukan dokumentasi peraturan walikota Yogyakarta no. 53 tahun 2014.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan tentang objek berdasarkan data dan fakta sebenarnya, serta menganalisanya melalui konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya dengan peneliti sebagai insturmen itu sendiri dalam memecahkan permasalahannya dan metode penelitian kualitatif ini pada dasarnya penelitian yang lebih cenderung ke verbal atau kata-kata pada situasi yang di teliti. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap lingkungan yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian.

Pendekatan ini mengkaji mengenai bagaimana Pembinaan Pengelola Jam Belajar Masyarakat di RW 05 Tegalrejo. Dalam memperoleh data tersebut melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen.

Setting kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta di jalan Hayam Wuruk no. 11. Sedangkan, penelitian jam belajar masyarakat di RW 05 Tegalrejo. Dan waktu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan pada 15 Juli – 15 September 2016. Sedangkan penelitian pada bulan Agustus – September.

Di RW 05 ini sebelumnya juga mengikuti lomba jam belajar masyarakat tingkat Kota Yogyakarta. Sehingga peneliti ikutserta dalam penilaian jam belajar masyarakat dengan 5 orang dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Didalam penilaian ini, penilai berkeliling di wilayah RW 05 pada jam 19.30 – 20.00.

Selain itu, melakukan studi dokumentasi kepada ketua pengelola RW yang berkaitan dengan program jam belajar masyarakat. Studi dokumentasi ini untuk menambah data selain dari wawancara dan observasi.

Subyek Penelitian ini adalah pengelola RW, pengelola tiap RT, orangtua dan anak-anak sedangkan obyek Penelitian adalah ditunjukkan pada program jam belajar masyarakat di RW 05 Tegalrejo.

Hasil penelitian ini semoga menjadi referensi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk kedepannya. Selain itu, program ini akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai peneliti.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

D. Persiapan

Persiapan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan sebelum terjun ke lokasi penelitian. Persiapan ini dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan untuk mencari data yang dibutuhkan. Penempatan penelitian berada di bidang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.Dalam persiapan ini harus dipersiapkan secara maksimal.

1. Observasi dan wawancara

Sebelumnya peneliti observasi dan wawancara di bidang Pendidikan Non Formal yang berkaitan dengan bidang pendidikan masyarakat tersebut.Kegiatan tersebut kurang lebih sekitar 1 minggu untuk mendapatkan data. Peneliti mendapatkan data dari kepala bidang, kepala seksi PAUD, kepala seksi pendidikan masyarakat, dan staff-staff yang bersangkutan dengan program yang ada. Data tersebut nantinya akan digunakan untuk membuat proposal PPL 1.

2. *Micro Teaching*

Selain itu peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing yaitu ibu Rukiyati, M. Hum dalam perumusan kegiatan yang dikaji. Sekitar selama 2 bulan, peneliti membuat proposal tentang program jam belajar masyarakat dengan bimbingan dosen pembimbing. Peneliti juga berkonsultasi dengan pihak seksi pendidikan masyarakat dalam pembuatan proposal. Ini bertujuan agar tidak ada kesalah pahaman antara antara konsultasi dosen pembimbing dan pihak seksi pendidikan masyarakat. Sehingga, peneliti mendapat berbagai masukan untuk perbaikan proposal yang dikajinya.

3. Pembekalan

Sebelum penerjunan, mahasiswa mengikuti pembekalan PPL 2 pada bulan Juni 2016. Mahasiswa PPL berkumpul di Abdullah Sigit untuk diberikan pengarahan teknis PPL, pembuatan matrik kerja, dan lain-lain. Pembekalan ini di sampaikan oleh bapak Djoko Sri Sukardi, M. Pd.

Peneliti juga mengikuti penilaian jam belajar masyarakat bersama seksi pendidikan mayarakat. Ini bertujuan untuk mengetahui terlebih dahulu sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data.

Sebelum terjun ke lokasi, peneliti juga meminta kerjasamanya kepada pihak pengelola jam belajar masyarakat di wilayah RW 05dan ketua RW untuk meminta izin dalam pengumpulan data dengan observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan bisa berjalan dengan lancar, karena dalam penelitian ini berfokus pada masyarakat RW 05 Tegalrejo.

A. Jam Belajar Masyarakat

Di dalam Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar MasyarakatDi Kota Yogyakarta, menimbang bahwa kepedulian masyarakat terhadap pendidikan khususnya keluarga sangat menentukan keberhasilan pendidikan dan untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka sejak dini perlu ditanamkan disiplin belajar kepada peserta didik. Dalam hal ini bermaksud untuk meningkatkan budaya membaca dan belajar bagi peserta didik dan warga masyarakat di Kota Yogyakarta, maka perlu diadakan Jam Belajar Masyarakat. (Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2014)

Jam Belajar Masyarakat yang selanjutnya disingkat JBM. JBM adalah jumlah waktu yang ditetapkan untuk belajar bagi peserta didik dan warga masyarakat di kota Yogyakarta. Peserta didik yang dimaksud adalah anggota masyarakat yang berusaha

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

JBM ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat meningkatkan semangat dalam belajar selain itu menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan tujuan dari JBM adalah menciptakan kesadaran masyarakat Daerah agar belajar merupakan sebuah budaya sehingga mendukung peningkatan kualitas dan prestasi pendidikan, mewujudkan masyarakat yang berkualitas, dan mewujudkan Daerah sebagai kota pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan inklusif.

Penyelenggaraan JBM dilaksanakan oleh Peserta Didik dan Masyarakat melalui Gerbangmas (Gerakan Belajar Anggota Masyarakat). Kegiatan Gerbangmas ini antara lain fasilitasi sarana belajar, pendampingan proses belajar, konsultasi belajar, dan penghimpunan dana.dalam gerakan ini, peserta didik harus belajar di rumah atau di fasilitas belajar lainnya dan mentaati tata tertib pelaksanaan JBM. Sedangkan masyarakat harus membentuk Kelompok Kerja (Pokja) JBM dan berpartisipasi aktif dalam terlaksananya JBM.

Jam Belajar Masyarakat adalah program untuk meningkatkan dan mengembangkan budaya belajar dengan kondisi lingkungan yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi anak.Maksud jam belajarmasyarakat adalah untuk menerobos dan mencari model serta metode kemampuan yang pada saatnya nanti masyarakat sendiri peduli dengan lingkungan menjadi tertib, teratur,aman dan nyaman dalam belajar, serta meningkatkan kepedulian setiap warga masyarakatterhadap kegiatan belajar anak di rumahnya masing-masing.

Penetapan waktu jam belajarmasyarakat di DIY minimal 2 jam setiap hari yaitu antara pukul 18.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Penetapan waktu di masing-masing daerahkabupaten/kota agar

diatur lebih lanjut oleh Bupati/Walikota dengan memperhatikan situasi dankondisi masing-masing kabupaten/kota.

Indikator keberhasilan jam belajar masyarakat

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Program JBM dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu (Petunjuk teknis pelaksanaan JBM di Kota Yogyakarta) :

1. Keamanan, Ketertiban, Kenyamanan.
   a. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan waktu untuk kegiatan belajar secara efektif.
   b. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendampingi putra-putrinya belajar.
   c. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi dan melaksanakan kesepakatan warga tentang JBM.
   d. Meningkatkan kegiatan sosial masyarakat yang bermanfaat.
   e. Berkurangnya pelanggaran tata tertib yang sudah menjadi kesepakatan warga masyarakat.
   f. Adanya kenyamanan warga dalam kegiatan belajar.
2. Kepedulian orang tua terhadap kebutuhan belajar anak
   a. Mengingatkan anak agar belajar.
   b. Tidak memberikan pekerjaan selama belajar.
   c. Mendampingi anak selama belajar.
   d. Tersedianya sarana dan prasarana belajar.
   e. Tersedianya biaya bagi pendidikan anak.
3. Kedisiplinan belajar
   a. Meningkatnya kegiatan belajar anak setiap hari.
   b. Telah dipatuhinya waktu JBM untuk kegiatan belajar setiap hari.
   c. Pemanfaatan waktu JBM secara efektif dan efisien.
4. Prestasi belajar
   a. Meningkatnya prestasi sekolah anak-anak secara umum, dilihat dari hasil evaluasi setiap tahun.

b. Meningkatnya pengetahuan warga masyarakat disegala bidang ilmu pengetahuan.
c. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

E. Pembinaan

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, pola berarti gambar, contoh dan model (Poerwadaminta, 1976:763). Sedangkan pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil lebih baik (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996:134).

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap polakehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hiduptertentu dan memiliki keinginan. Apabila tujuan hidup tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusahauntuk menata ulang pola kehidupannya.Hal tersebut di atas dikaitkan dengan masalah pembinaan, yang dijelaskan oleh pendapat para ahli.Menurut Tangdilintin (2008:58) pembinaan dapat diibaratkan sebagai pelayanan.Pembinaan sebagai pelayanan itu merupakan suatu keprihatinan aktif yang nyata dalam tindakan yang menjunjung tinggi harkat dan martabat orang muda, serta mengangkat harga diri dan kepercayaan diri mereka. Dengan melihat pembinaan sebagai pelayanan, seorang pembina tidak akan pernah mencari nama, popularitas, atau kedudukan dan kehormatan dengan memperalat orang muda.

Tangdilintin (2008:61) mengatakan pembinaan akan menjadi suatu “empowerment” atau pemberdayaan dengan maksud:

1. Menyadarkan dan membebaskan
2. Mengembangkan potensi dan membangun kepercayaan diri
3. Menumbuhkan kesadaran kritis-konstruksi-bertanggungjawab
4. Mendorong mereka berperan sosial-aktif

Istilah pola pembinaan diartikan sebagai model atau acuan yang digunakan untuk memperbaharui atau membangun kearah yang lebih baik.Pola pembinaan merupakan kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.Kerangka pikir ini seperti intisari dalam penelitian. Kerangka dalam penelitian ini adalah:

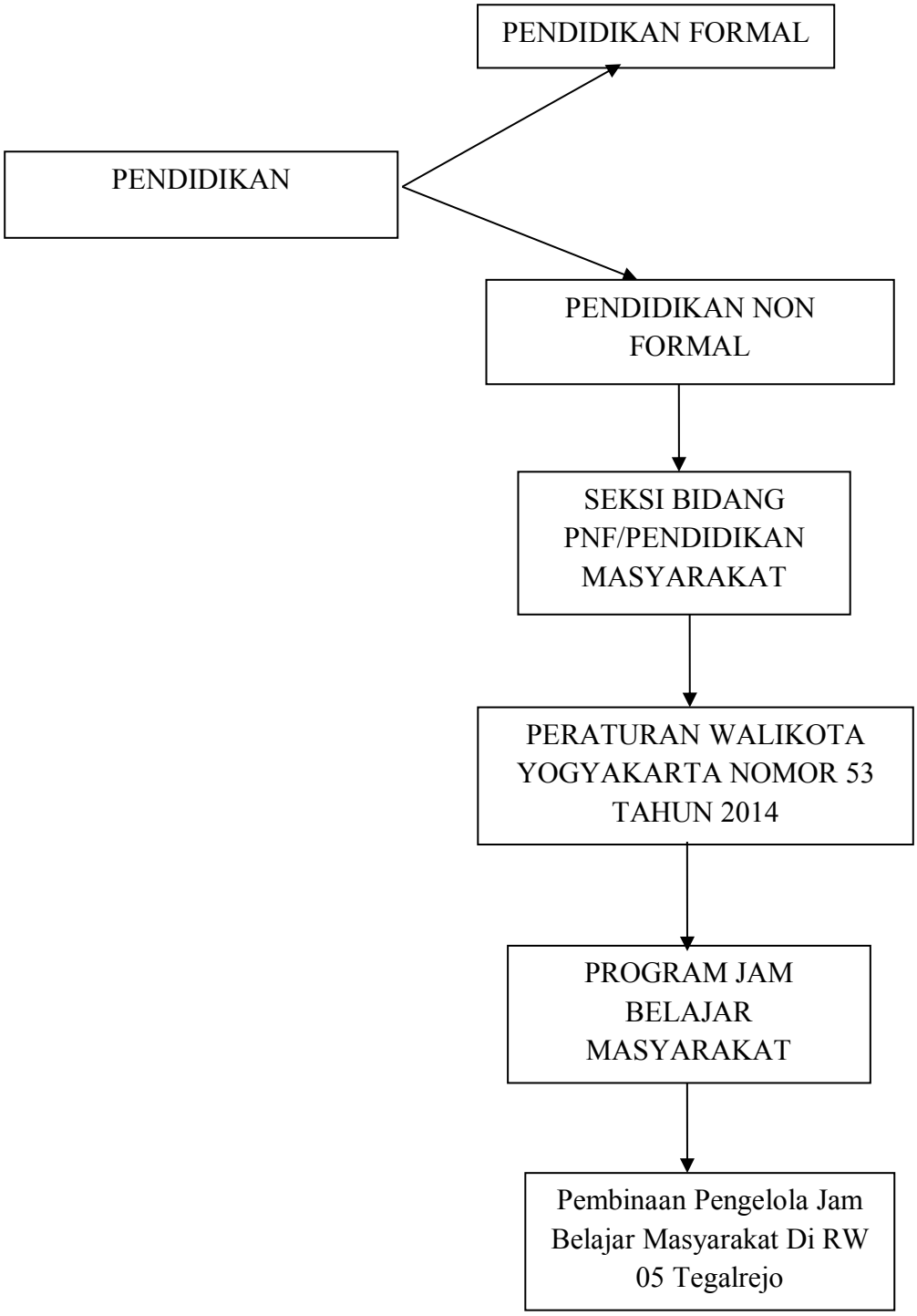

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta selama 2 bulan pada 15 Juli – 15 September 2016. Dengan pembimbing lapangan yaitu bpk Supriyanto, S. Pd, MM selaku kepala seksi pendidikan masyarakat.Yang mana didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama di bidang Pendidikan Non Formal. Kegiatan tersebut di bagi menjadi dua yaitu kegiatan di Dinas Pendidikan, kegiatan rutin dan kegiatan individu.

1. Persiapan Kegiatan dan penelitian PPL

   Persiapan ini, mahasiswa menyusun laporan untuk PPL 1 sebelum terjun ke lokasi penelitian. Mahasiswa dalam pembuatan laporan, dibimbing dengan dosen pembimbing, staff seksi pendidikan masyarakat dan kepala bidang.
2. Konsultasi

   Dalam konsultasi ini mahasiswa menanyakan tentang program yang akan diteliti dengan dosen pembimbing serta staff pendidikan masyarakat agar tidak terjadi kekeliruan.
3. Praktek kegiatan di PNF

   Kegiatan ini dilakukan berdasarkan kegiatan dari bidang pendidikan non formal.

   - Kegiatan dari Dinas

     a. Workshop pencipta lagu anak

     Workshop ini merupakan salah satu penelitian teman sebidang. Dalam penerapannnya membantu dan mendampingi jalannya workshop tersebut. Pembicara workshop ini dari salah satu lembaga dari Yogyakarta dan bapak Anggoro yang mengiringi piano untuk presentasi lagu oleh bunda-bunda PAUD. Workshop ini lakukan selama 4 hari berturut-turut. Saat workshop juga dibuka sesi konsultasi untuk bunda-bunda yang menciptakan lagu anak. Refleksi untuk kegiatan ini adalah workshop berjalan dengan

lancar, bunda-bunda menciptakan lagu lebih dari satu dan di ujikan dengan dinyanyikan di depan saat workshop.

b. Mengelola surat masuk dan keluar

Surat ini seperti undangan-undangan untuk seksi PAUD dan pendidikan masyarakat. Sebelum digandakan dan ditandatangani, surat dimintakan nomor ke bagian subag umum. Untuk surat masuk, sebelum di disposisikan di arsipkan untuk dokumen. Refleksi ini surat sudah rapi dan tertata baik.

c. Rapat lomba JBM

Rapat lomba JBM ini dihadiri semua yang ikut lomba yaitu berjumlah 14 kecamatan se Kota Yogyakarta. Dilaksanakan di ruangan Bribil lantai 4 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pukul 09.00 yang membahas tentang kriteria penilaian JBM, ketentuan-ketentuan yang harus ditaati, aspek evaluasi penilaian. Dalam rapat ini kepala bidang Pendidikan Non Formal dan kepala seksi Pendidikan Masyarakat menyampaikan materi rapat. Setiap kecamatan diwakilkan 1 atau 2 orang untuk menghadiri rapat tersebut. Dari pihak PNF sendiri saaat penilaian tidak boleh dilebih-lebihkan karena itu tidak mempengaruhi penambahan nilai. Refleksi dari rapat ini adalah masih banyak keterlambatan dalam menghadiri acara rapat tersebut. Sehingga dalam penyampaian harus diulangi dan menyita waktu. Seharusnya datang harus tepat waktu.

d. Membayar pajak

Membayar pajak ini di kantor pos. Digunakan untuk membayar pajak setelah kegiatan selesai. Refleksi untuk kegiatan ini adalah sudah terbayar tepat waktu.

e. Rapat pembahasan ijazah PKBM

Rapat ini dilaksanakan di ruang PNF pada pukul 10.00. Pembahasan rapat ini membahas permasalahan ijazah PKBM dan mengadakan pelatihan komputer untuk pengelola. Setiap lembaga PKBM sudah ada yang mewakili untuk datang ke rapat. Dalam rapat ini bu Dian dan pak Pri selaku kepala seksi pendidikan masyarakat menjadi narasumber dalam menyampaikan materi. Refleksi kegiatan ini adalah rapat berjalan dengan lancar tetapi untuk tempat kurang luas dan kekurangan kursi. Seharusnya jauh hari memboking tempat terlebih dahulu di ruang rapat.

f. Workshop akreditasi lembaga PAUD

Workshop ini berjalan dengan baik. Bertujuan untuk meningkatkan akreditasi lembaga PAUD se-Kota Yogyakarta.

g. Mengentry data

Mengentry data ini tugas dari kepala seksi pendidikan masyarakat. Untuk membantu mengentry data LKP dan PKBM. Dari tahun 2015 di perbaharui tahun 2016. Dan berbagai lembaga-lembaga LKP dan PKBM. Refleksi untuk kegiatan ini adalah kebanyakan ada data yang tidak ada sehingga tidak bisa di perbaharui.

h. Workshop penguatan lembaga PAUD angkatan I

Workshop angkatan pertama ini dihadiri sekitar 25 lembaga PAUD dengan setiap lembaga di wakilkan 2 orang. Di dalamnya bunda-bunda diberikan materi tentang dasar lmbaga PAUD yang berakreditasi. Refleksi ini kegiatan sudah lancar dan bunda-bunda sangat berantusias.

i. Pembagian APE (Alat Permainan Edukatif)

Pembagian APE ini dibagi menjadi 2 angkatan. Setiap angkatan berjumlah 24 lembaga yang dapat APE. APE ini terdapat beberapa permainan yang edukatif untuk anak-anak PAUD. Refleksi kegiatan ini adalah seharusnya di undangan diberikan batasan waktu sehingga dalam pengambilan tidak molor.

j. Workshop peningkatan kapasitas lembaga PAUD angkatan II

Workshop angkatan kedua ini dihadiri sekitar 30 lembaga PAUD dengan setiap lembaga di wakilkan 2 orang. Di dalamnya bunda-bunda diberikan materi tentang dasar lmbaga PAUD yang berakreditasi. Refleksi ini kegiatan sudah lancar dan bunda-bunda sangat berantusias.

k. Penilaian JBM

Penilaian ini lanjutan dari rapat lomba JBM. Penilaian ini di nilai dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berjumlah 5 orang. Yang mengikuti lomba sekitar 14 Kecamatan se-Kota Yogyakarta. Penilaian ini tergantung kecamatan tersebut. Sehingga dari Dinas menunggu untuk kapan di nilai. Watu pelaksanaan pada tanggal 1 – 20 Agustus 2016. Refleksi kegiatan ini adalah dalam pelaksanaan sudah lancar, namun ada yang di undurkan dikarenakan belum siap. Dan melebihi batas tanggal yang sudah ditentukan. Dan seharusnya, saat penilaian diusahakan untuk malam hari sehingga dapat melihat keadaan jam belajar masyarakat.

l. Sosialisasi lomba lembaga PAUD

Sosialisasi ini mengarahkan tentang perlombaan lembaga PAUD. Di dalamnya diberikan materi tentang peningkatan akreditasi suatu lembaga PAUD. Refleksi untuk kegiatan ini kegiatan sudah lancar dan berjalan dengan baik.

m. Pemberkasan laporan BOP PAUD 2016

Kegiatan ini mengurutkan nomor urut dari tingkatan bimtek, diklat dasar dan diklat lanjut. Refleksi untuk kegiatan ini adalah untuk mengurutkan nomor urut kesusahan karena terlalu banyak laporan BOP PAUD 2016. Seharusnya setiap pengumpulan di rekap dan di urutkan.

n. Acara peluncuran kartu sobat satwa

Acara ini dihadiri dari pejabat-pejabat lainnya. Dijelaskan tentang pengarahan pembuatan kartu sobat satwa dan kegunannya. Di dalamnya terdapat aneka bonus di dalam kartu sobat satwa tersebut. Refleksi ini adalah acara sudah berjalan dengan baik.

o. Penyerahan BOP DAK intensif dan komputer bersama bunda PAUD se-kota Yogyakarta

Kegiatan ini dilakukan di gedung APMD Yogyakarta. Diikuti ratusan bunda PAUD se-Kota Yogyakarta. Rangkaian acaranya ini tindak lanjut dari pembagian insentif PAUD. Refleksi kegiatan ini adalah acara sudah lancar dan menggairahkan.

- Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin yang setiap hari tertentu melakukan kegiatan tersebut. Yaitu apel pagi dilaksanakan pada hari Senin dan Kamis, sedangkan senam pagi pada hari Jum'at.

a. Apel pagi
b. Senam pagi

4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan ini dilakukan pada 10 Agustus sampai 15 September 2016. Pemilihan program individu oleh peneliti ini

tentang pembinaan jam belajar masyarakat di RW 05 Tegalrejo. Program ini diambil dari seksi pendidikan masyarakat bidang pendidikan non formal. Yang mana dibimbing oleh bapak Arsidi, A.Md selaku penanggung jawab program tersebut.

Peneliti sebelum terjun ke lapangan, melakukan observasi ke tempat tersebut dengan meminta izin untuk penelitian ditempat tersebut. Peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan salah satu staff seksi pendidikan masyarakat agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penyusunan penelitian, seperti halnya pembuatan instrumen wawancara dan observasi.Setelah data terkumpul, digunakan untuk bahan pembuatan penelitian atau PPL 2.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti ikut dalam penilaian JBM di Tegalrejo, Gondokusuman, Dipowinatan, Jetis. Sehingga mengetahui sebelumnya tentang JBM di tempat tersebut. Akhirnya peneliti mengambil setting di Tegalrejo RW 05.

a. Latar Belakang program

   Jam belajar masyarakat atau JBM merupakan program Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menciptakan kondisi lingkungan masyarakat yang nyaman, aman, dan tertib untuk kegiatan belajar (keputusan Gubernur DIY No. 93 Tahun 1999). Belajar tidak harus dibangku sekolah namun di mana saja bisa belajar. Dalam rangka memasyarakatkan dan menggiatkan kembali program JBM di kota Yogyakarta, maka Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan peraturan walikota no 53 tahun 2014 tentang penyelenggaraan jam belajar masyarakat di Kota Yogyakarta. Sehingga Kota Yogyakarta ingin menegakkan keadaan yang kondusif dan edukatif untuk belajar anak-anak. Dengan diberikan fasilitas yang menyenangkan akan menumbuhkan

semangat anak dalam belajar. Pada program ini, anak dapat belajar minimal sehari 2 jam.

b. Maksud dan Tujuan
   - Meningkatkan semangat belajar anak sehingga anak tidak bosan belajar. Dengan metode baru.
   - Menciptakan kesadaran masyarakat. Agar belajar merupakan sebuah budaya sehingga mendukung peningkatan kualitas dan prestasi pendidikan
   - Mewujudkan masyarakat yang berkualitas
   - Mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan inklusif.

5. Hasil Penelitian

Berawal dari peraturan walikota nomor 53 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat Di Kta Yogyakarta.Berikut ini penulis paparkan hasil program individu, yaitu penelitian yang berkaitan dengan pembinaan dalam program jam belajar masyarakat di RW 05 Tegalrejo:

1. Gambaran Umum

Landasan terbentuknya tim adalah SK RW 05 nomor06/SKRW/JBM/IX/2015.Pembangunan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan adalah salah satu poin yang tertuang dalam Nawacita Pemerintah untuk mendukung konstruksi Revolusi Mental bangsa Indonesia.Masyarakat RW 05 termasuk salah satu komponen bangsa yang mendukung program tersebut dalam rangka membangun SDM yang berkelanjutan.Salah satu aspek yang dibangun adalah aspek Pendidikan.

Sesuai dengan petuah Ki Hajar Dewantoro, pendidikan memiliki tiga pilar pendukung yaitu sekolah, masyarakat, dan keluarga. Selama ini, idiom pendidikan masih tersematkan

pada pendidikan formal di sekolah, padahal masyarakat dan keluarga juga memiliki andil dalam proses pendidikan. Untuk memperkuat dan menyeimbangkan peran tiga pilar tersebut, program khusus perlu dilakukan di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat.

Dengan mengangkat nilai-nilai lokal di RW 05, maka tercetuslah program untuk bisa menegakkan peran keluarga dan masyarakat dalam proses pendidikan seorang anak. Walaupun program tersebut adalah program yang lama dicetuskan, tetapi penting saat ini untuk membentuk suatu organisasi agar menjaga tujuan program tersebut tercapai. Program tersebut dinamakan program Jam Belajar Masyarakat.

1. **Visi misi**

   Visi:

   Mewujudkan Sumber Daya RW 05 yang Cerdas Holistik, Menguasai IPTEK, dan Berdaya Saing Global dengan Berbekal IMTAQ

   Misi:

   1. Memberikan fasilitas jaminan Wajib Belajar 12 tahun pada seluruh warga RW 05 Tegalrejo
   2. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses belajar yang menyenangkan
   3. Membangun sarana dan prasarana pendukung dalam rangka proses pembelajaran holistik

2. **Susunan Pengurus**

No	Jabatan	Nama
1.	Pelindung	Ketua RW 05 Tegalrejo Ketua RT 15, RT 16, RT 17, RT 18 Tegalrejo Ketua forum Kampung Ramah Anak Ketua Tim Penggerak PKK RW 05 Tegalrejo

2.	Penasehat	Pengurus RW 05 dan TP PKK RW 05 Tegalrejo
3.	Koordinator	Priyagung Dhemi Widiakongko
4.	Sekretaris	Dimas Tri Suryono

Penanggung jawab

5.	Sosialisasi	Faisal Wisnuaji
6.	Program	Anita Rizky
7.	RT	15: Eka Wiliyaningtyas 16: Priska Rosalina Rima Lolita 17: Agnes Krismatuti Desy R 18: Bimo Setiawan
8.	Maghrib Mengaji	Miftachul Amalia
9.	Ka. Perpustakaan & Sarana Pendukung	Erwin Fajar Saputra

3. Deskripsi Tugas

a. Koordinator:

membuat draft perencanaan untuk disahkan pada rapat tim dan mengkoordinasi jalannya program serta menjadi perantara antara tim dengan pengurus RW

b. Sekretaris

melakukan kegiatan administratif terkait surat menyurat, bank data tim JBM, notula rapat, dan administrasi lainnya.

c. PJ Sosialisasi

Penanggungjawab sosialisasi bertugas untuk melakukan perencanaan sosialisasi program yang telah disepakati pada rapat tim JBM

d. PJ Program

Penanggungjawab program bertugas merincikan perencananaan jangka pendek dan jangka menengah menjadi sebuah bentuk teknis pelaksanaan program serta mengkoordinasi para pendamping belajar.

e. PJ Wilayah

Penanggungjawab wilayah bertugas melakukan pendampingan pada wilayah terkait dan sebagai pelaksana lapangan program JBM di masing-masing wilayahnya

f. Ka. Perpustakaan dan Sarana Pendukung

Mengelola dan mengembangkan sarana perpustakaan dan sarana pendukung lainnya.

g. Maghrib Mengaji

Mengkoordinasi Gerakan Maghrib Mengaji di RW 05

4. Bentuk Program

Program ini memiliki bentuk sebagai berikut:

1. Notifikasi jam belajar masyarakat 19.00 – 21.00 WIB dengan menggunakan kentongan
2. Gerakan stop televisi jam 18.30 – 21.00
3. Sloganisasi tiap rumah dengan slogan motivasi
4. Stikerisasi Rumah Warga yang memiliki anak usia sekolah
5. Belajar Kelompok menjelang ujian
6. Mengaji bersama

5. Program:

Program Jangka pendek adalah program yang telah direncanakan untuk dilaksanakan satu tahun ke depan yaitu september 2016 – agustus 2017

No	Program	Deskripsi	Bulan
1	Pembuatan petunjuk teknis pendampingan belajar bagi orang tua	Petunjuk teknis yang membantu orang tua dalam membagi waktu 2 jam dalam JBM sehingga proses pendampinga belajar efektif dan menyenangkan	September 2016 – Oktober 2016
2	Program Belajar Kelompok per kelas	Belajar kelompok per kelas dilakukan tidak hanya waktu ujian, tetapi diagendakan setiap 2 minggu sekali	September 2016 – Agustus 2017
3	Posterisasi dan spandukisasi pendukung lingkungan belajar	Pemasangan poster dan spanduk guna memberikan lingkungan nyaman untuk belajar	Oktober 2016
4	Miniseminar bersama tokoh pendidikan	Miniseminar untuk orang tua yang bertujuan memahamkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses belajar anak	Nopember 2016 Februari 2017 Mei 2017
5	Lomba Cerdas Cermat Anak	Mengetahui kualitas belajar anak dengan menyenangkan	Pasca ujian anak Desember 2016 dan Juni 2017

6. Rencana Program Jangka Menengah (RPJM)

Program Jangka Menengah adalah program inti yang direncanakan dalam 5 tahun ke depan terhitung dari September 2015 sampai dengan Agustus 2020.

Gb. Rencana Jangka Panjang

Jam Belajar Mayarakat di RW 05 Tegalrejo berlangsung pada saat jam 19.00 – 21.00 WIB. Setiap harinya sebagian anak-anak sadar akan adanya jam belajar masyarakat pada jam tersebut. Untuk mengingatkan jam belajar masyarakat, pengelola memukul kentongan setiap hari Senin-Rabu. Pada hari Kamis-Minggu tidak dikarena pihak pengelola ingin masyarakat sadar dengan sendirinyajika saat jam 19.00 – 21.00 adalah waktunya jam belajar masyarakat.Per RT memiliki 2 tempat untuk memukul kentongan. Kentongan ini berfungsi untuk penanda telah mulainya jam belajar masyarakat di lingkungan tersebut.Namun dalam membunyikan kentongan secara bergantian tiap RT-nya. Dalam pelaksaan di RW 05, sekiranya tidak ada hambatan.

Pengelola disini saat berperan aktif dalam penegakkan program jam belajar masyarakat. Dalam mengingatkan masyarakat akan jam belajar masyarakat, pengelola menggunakan model Pavlov,

yang mana model ini menekankan prinsip *behaviorisme*. Model ini diibaratkan dengan:

"setiap hari, kucing diberikan makan oleh pemiliknya dengan memanggilnya menggunakan bunyi bel. Sebelum dibunyikan, tempat makan si kucing sudah tersedia makanan yang akan di makannya. Hari pertama bel dibunyikan lalu kucing datang. Hari kedua bel dibunyikan lalu kucing datang. Hari ketiga bel dibunyikan lalu kucing datang. Namun, pada hari keempat, pemiliknya tidak memberi makanan di tempat makannya. Tapi pemilik membunyikan belnya. Dengan sendirinya si kucing datang menghampiri tempat makan tersebut seperti hari-hari sebelumnya."

Pada pernyataan diatas membuktikan bahwa:dengan setiap harinya membunyikan bel, dengan sendirinya akan sadar kebiasaan sehari-harinya. Sehingga, pengelola pada hari Senin-Rabu selalu memukul kentongsn. Walaupun ada yang tidak mematuhi peraturan, tetap dibiarkan. Karena pada keesokan harinya kentongan juga akan dipukul lagi. Dengan sendirinya akan sadar akan makna kentongan pada jam 19.00 – 21.00 WIB.

Jam belajar masyarakat ini berlangsung sejak tahun 2015. Berawal dari peraturan walikota tersebut.Yangmana di RW 05 ini memberdayakan sumberdaya manusia, mengingat di RW 05 mempunyai warga masyarakat yang paling banyak.Untuk program pendukung JBM adalah dengan adanya bimbingan belajar yang tutornya dari luar.

Selain itu, bimbingan belajar pada hari Senin dan Rabu jam 7.Adapula kebijakan khusus di RT 16 dengan diminta masyarakatnya untuk sadar akan pentingnya program jam belajar masyarakat yang pada jam tersbut ada belajar di rumah. Dan orangtua pada jam-jam tersebut menemani anaknya.Jam belajar masyarakat ini untuk pendidikan di jenjang TK – SMA. Dalam pelaksanaan JBM di RT 16 terdapat salah satunya anak jenjang TK masih sering keluar. Melihat seperti itu, pengelola tersebut

mendatangi tiap rumah untuk mensosialisasikan atau menyadarkan ke orangtuanya.

Di setiap RT mempunyai kunci utama (koordinasi) dalam pelaksanaan program jam belajar masyarakat ini. Kunci utama ini seperti halnya yang menjadi pengaruh kepada teman-temannya.

Di RT 15: Damar dan Veri.

Di RT 16: Nagif dan Tabita.

Di RT 17: Deva

Di RT 18: Chaca dan Cinta.

Pengelola khususnya di RT 17, memberikan motivasi untuk anak-anak. Dan setiap program di bicarakan bersama-sama dengan anak-anak untuk program kedepannya khususnya program tentang bimbingan belajar. Sehingga, ada kesepakatan antara pengelola dengan anak-anak.

Selain itu pihak orangtua mendukung anaknya dalam belajar dan memfasilitasi anaknya. Dan mendukung kegiatan yang disukai anaknya selama meningkatkan prestasi anak.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan
   a. Analisis Hasil

      Dalam pelaksanaan selama PPL berjalan dengan lancar. Setiap harinya mendapat pekerjaan yang cukup relevan melihat status adalah mahasiswa. Pegawai-pegawai di bidang tersebut juga sangat menerima dan membantu jika ketidaktauan sesuatu. Mahasiswa juga diajarkan dalam pembuatan amplop untuk pendidik insentif. Disisi lain

mahasiswa juga dibekali tentang dunia kerja seperti di Dinas Pendidikan.

b. Faktor Pendukung
   - Mahasiswa dilatih dalam dunia kerja
   - Kepala bidang sangat membimbing dalam penelitian mahasiswa.
   - Semua staff memberikan pengarahan kepada mahasiswa PPL.
   - Bimbingan dari dosen pembimbing dalam menyusun proposal penelitian.
   - Adanya kerjasama antara mahasiswa PPL dengan semua pegawai Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

c. Hambatan

   Hambatan saat PPL tidak ada. Karena adanya kerjasama dan saling membantu dalam setiap kegiatan.

d. Refleksi
   - Semua kegiatan sangat menjadikan pengalaman yang dimiliki mahasiswa selam PPL.
   - Menghargai kerjasama oranglain dalam satu kegiatan
   - Setiap kegiatan berjalan dengan lancar.

2. Analisis Hasil Penelitian

   Pembinaan Pengelola Program Jam Belajar Masyarakat di RW 05 Tegalrejo.

   Program jam belajar masyarakat di RW 05 sangat baik dalam penerapannya. Dengan pemukul kentongan atau tanda JBM, kebanyakan anak-anak belajar bersama atau di rumah masing-masing dengan pendampingan orangtua.

   Jam belajar masyarakat ini di setiap RT mempunyai kunci utama dalam mengajak teman-temannya belajar.Pelaksanaan jam

belajar masyarakat ini dilakukan pada 19.00 – 21.00. setiap harinya dilaksanakan 2 jam untuk belajar.

Tujuan dari jam belajar masyarakat ini untuk menumbuhkan semangat belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi anak. Diharapkan dengan adanya kentongan atau bunyi khas JBM, anak-anak sadar dengan sedirinya. Jikalau tidak dibunyikan.Pihak keluarga atau orangtua sangat berpengaruh pada keberhasilan program tersebut.

Kemauan seorang diri anak juga mempengaruhi. Untuk menarik kemauan anak-anak, dengan adanya program yang baru atau fasilitas yang menarik untuk anak ikut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kuliah yang dilakukan di sekolahan untuk jurusan pendidikan dan di lembaga untuk jurusan non pendidikan. Mahasiswa dilatih untuk berkerja nyata di lapangan dengan sesuai jurusan masing-masing. Selain itu mahasiswa dilatih untuk pelaksanaan penelitian dari salah satu program Dinas.

Penelitian ini memberikan pembinaan pengelola khususnya di RW 05 Tegalrejo tentang jam belajar masyarakat. Dalam pelaksanaannya sudah bagus. Setiap RT terdapat pengelola untuk RT-nya. Sehingga, program jam belajar masyarakat di RW ini berjalan dengan baik. Dan terdapat slogan-slogan di wilayah RW 05. Di tiap RT memiliki kunci utama untuk mengajak teman-teman belajar. Adapula, fasilitas untuk penunjang program jam belajar masyarakat.

Berikut bentuk program dari RW 05 yaitu, pembuatan petunjuk teknis pendampingan belajar bagi orang tua, program Belajar Kelompok per kelas, Posterisasi dan spandukisasi pendukung lingkungan belajar, Miniseminar bersama tokoh pendidikan, dan Lomba Cerdas Cermat Anak.Sehingga kegiatan ini sangat bagus untuk diterapkan, mengingatkan semangat belajar anak harus ditingkatkan.

Sumberdaya manusia dan non-manusia sudah terbentuk dan mendukung adanya kebijakan JBM. Sumberdaya manusia dapat dilihat dengan terbentuknya TIM penyelenggara JBM. Sedangkan non-manusia terdiri dari sarana fisik dan non-fisik.

B. Saran

1. Pihak Bidang Pendidikan Non Formal:
   a. Dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melakukan pembinaan atau monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan jam belajar masyarakat.
   b. Adanya pelaporan tentang pelaksanaan jam belajar masyarakat, sehingga dapat mengetahui perkembangannya.
2. Pihak LPPMP
   a. Adanya pengawasan atau monitoringterhadap mahasiswa PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Poerwadaminta.1976.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: PT.Bumi Aksara

Tangdilintin, Philips.2008.*Pembinaan Generasi Muda*.Yogyakarta:Kanisius

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1996.Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2.Jakarta:Balai Pustaka

LAMPIRAN

Dokumentasi

a. Peraturan JBM

b. Slogan-slogan JBM

Buku Yang Bermanfaat
Merupakan
Teman
Yang Sejati

363
JAM BELAJAR
MASYARAKAT
19.00 - 21.00

KAMI
DATANG
UNTUK BELAJAR
KAMI
PULANG
MEMBAWA ILMU

Sikap Optimis
Akan Membawamu
Pada Titik Kesuksesan

c. Wawancara dengan orangtua

d. Wawancara dengan pengelola

e. Perpustakaan

Prestasi Di RW 05 Tegalrejo

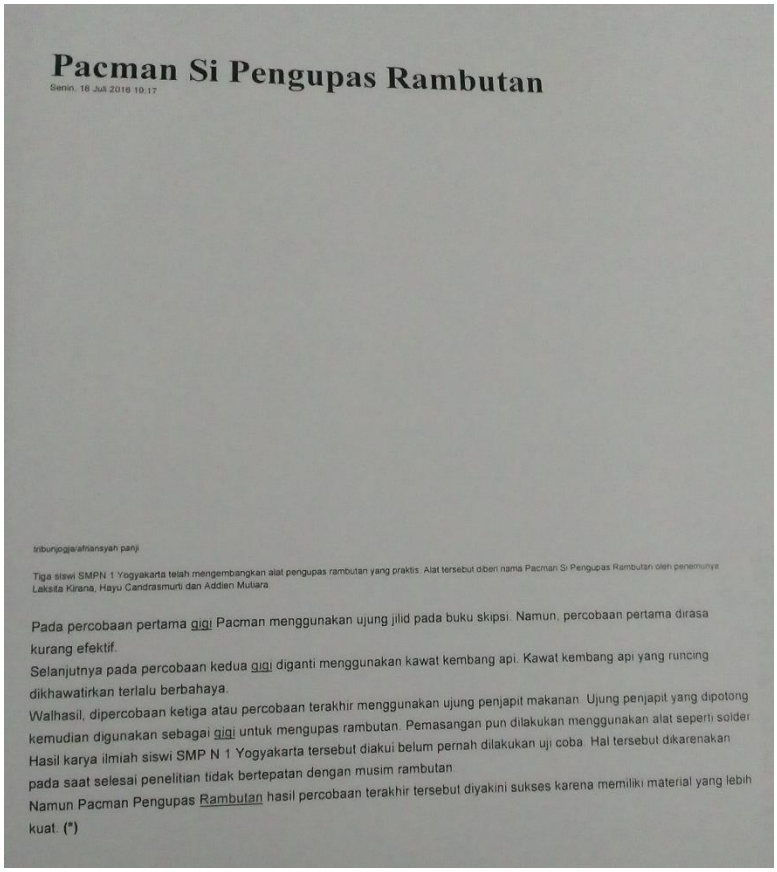

Pacman Si Pengupas Rambutan

Senin, 18 Juli 2016 19:17

tribunjogja/afriansyah panji

Tiga siswi SMPN 1 Yogyakarta telah mengembangkan alat pengupas rambutan yang praktis. Alat tersebut diberi nama Pacman Si Pengupas Rambutan oleh penemunya Laksita Kirana, Hayu Candrasmurti dan Addien Mutiara.

Pada percobaan pertama gigi Pacman menggunakan ujung jilid pada buku skipsi. Namun, percobaan pertama dirasa kurang efektif.

Selanjutnya pada percobaan kedua gigi diganti menggunakan kawat kembang api. Kawat kembang api yang runcing dikhawatirkan terlalu berbahaya.

Walhasil, dipercobaan ketiga atau percobaan terakhir menggunakan ujung penjapit makanan. Ujung penjapit yang dipotong kemudian digunakan sebagai gigi untuk mengupas rambutan. Pemasangan pun dilakukan menggunakan alat seperti solder.

Hasil karya ilmiah siswi SMP N 1 Yogyakarta tersebut diakui belum pernah dilakukan uji coba. Hal tersebut dikarenakan pada saat selesai penelitian tidak bertepatan dengan musim rambutan.

Namun Pacman Pengupas Rambutan hasil percobaan terakhir tersebut diyakini sukses karena memiliki material yang lebih kuat. (*)

Daftar Anak Prestasi

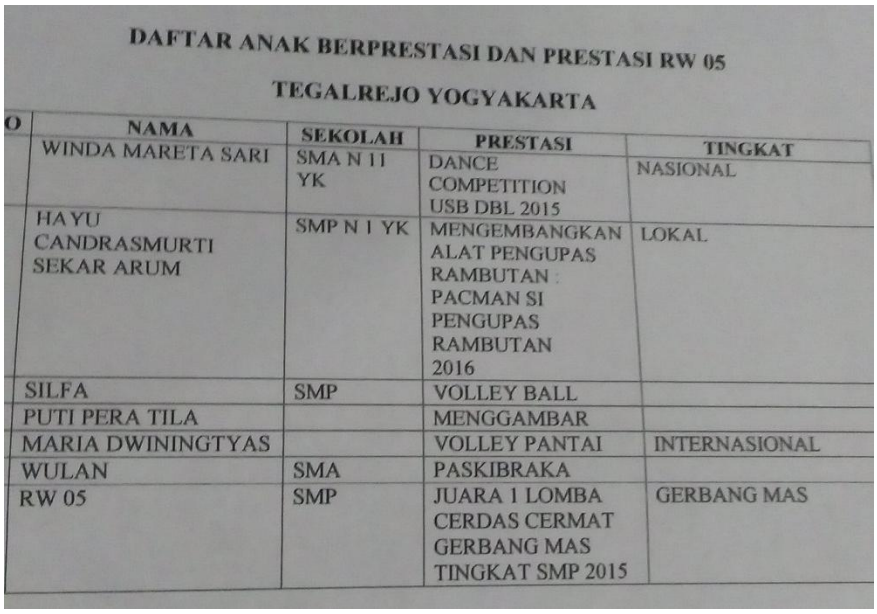

DAFTAR ANAK BERPRESTASI DAN PRESTASI RW 05

TEGALREJO YOGYAKARTA

O	NAMA	SEKOLAH	PRESTASI	TINGKAT
	WINDA MARETA SARI	SMA N 11 YK	DANCE COMPETITION USB DBL 2015	NASIONAL
	HAYU CANDRASMURTI SEKAR ARUM	SMP N 1 YK	MENGEMBANGKAN ALAT PENGUPAS RAMBUTAN : PACMAN SI PENGUPAS RAMBUTAN 2016	LOKAL
	SILFA	SMP	VOLLEY BALL	
	PUTI PERA TILA		MENGGAMBAR	
	MARIA DWININGTYAS		VOLLEY PANTAI	INTERNASIONAL
	WULAN	SMA	PASKIBRAKA	
	RW 05	SMP	JUARA 1 LOMBA CERDAS CERMAT GERBANG MAS TINGKAT SMP 2015	GERBANG MAS

Surat Keputusan

SURAT KEPUTUSAN
KETUA RW 05 TEGALREJO YOGYAKARTA
Nomor : 06/ SKRW/ JB/ IX/ 2015

TENTANG

STRUKTUR DAN PETUGAS JAM BELAJAR MASYARAKAT (JBM)
RW 05 TEGALREJO YOGYAKARTA

KETUA RW 05 TEGALREJO

Menimbang : Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 53 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kota Yogyakarta

Mengingat : 1. Pentingnya suatu jam belajar di lingkungan RW 05 Tegalrejo Yogyakarta
2. RW 05 Tegalrejo sebagai kampung ramah anak, salah satu hak anak untuk berkembang

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA RW 05 TEGALREJO

Pertama : Struktur organisasi Jam Belajar Masyarakat (JBM) RW 05 Tegalrejo Yogyakarta terlampir
Kedua : Petugas Jam Belajar Masyarakat (JBM) RW 05 terlampir
Ketiga : Periode pengurusan 5 tahun 2015 – 2020 dan berlaku sejak ditetapkan

Demikian Surat keputasan dan apabila terdapat kesalahan/ kekeliruan akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 05 September 2015

Ketua RW 05 Trgalrejo

KECAMATAN TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA RW 05 KELURAHAN TEGALREJO

H. Mulyanto SE MM.

npiran SK RW No. 06/ SKRW/ JB/ IX/ 2015 Tanggal 5 September 2015

SUSUNAN ORGANISASI DAN PENGURUS
JAM BELAJAR MASYARAKAT (JBM) RW 05 TEGALREJO YOGYAKARTA

Pelindung	: 1. Ketua RW 05	
	2. Ketua RT 15, RT 16, RT 17 dan RT 18	
	3. Ketua Forum Kampung Ramah Anak RW 05 Tegalrejo	
	4. Ketua Tim Penggerak PKK RW 05 Tegalrejo	
Penasehat	: 1. Pengurus RW 05 Tegalrejo	
	2. Pengurus TP PKK RW 05 Tegalrejo	
Koordinator	: Priyagung Dhemi Widiakongko	RT 15
Sekretaris	: Dimas Tri Suryono	RT 17
PJ. Sosialisasi	: Wisnu	RT 18
	Rahmawati	RT 17
PJ. Program	: Anita Rizky Wibowo	RT 17
	Agnes Krismastuti Desy	RT 17
PJ. Wilayah	: Eka Wiliyantiningtyas	RT 15
	Priska Rosalina	RT 16
	Rima Lolita	RT 16
	Erwin Fajar Saputra	RT 17
	Bimo	RT 18

Yogyakarta 5 September 2015
Ketua RW 05 Tegalrejo

H. Mulyanto SE, MM.

MATRIK PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Nama : Marselina Tri Widisaputri
NIM : 13110241035

NO.	PROGRAM KEGIATAN	H-x	MINGGU KE -									Total Jam
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	**Pembuatan Program PPL**											
	a. Observasi	10										10
	b. Penyusunan Proposal Program PPL	4										4
	c. Konsultasi dan Pengesahan Program	1										1
	d. Penyusunan Matrik Program	4										4
2	**Pelaksanaan Program Individu**											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	2										2
	2) Persiapan Materi	2										2
	b. Pelaksanaan											
	1) Persiapan	2										2
	2) Pelaksanaan	24										24
	3) Pengumpulan Data	3										3
	4) Analisis Hasil dan Pelaporan	4										4
3	**Pelaksanaan Program Tambahan**											
	Penerjunan dan Pengenalan Tiap Bidang		2									2
	a. Administrasi di Lembaga											
	1) Administrasi Surat Masuk dan keluar		3	3	3		3	3	4	2		21
	2) Administrasi SSP				2		1	1		1	2	7
	3) Rapat		4	4				4	4	4		20
	4) Pengarsipan dokumen								3			3
	5) Penilaian JBM						8	4	4			16
	6) Menyiapkan instrument penilaian gugs PAUD					3						3
	7) Pendampingan workshop		8	4	3	4				4		23
	8) Mengurus tempat								1			1
	9) Diklat peningkatan kapasitas lembaga PAUD II					4						4
	10) Mengentry data			3	3			3				9
	11) Pengumpulan dan Pengelolaan Berkas PAUD		3							3		6
	12) Administrasi ijazah Paket C		3	3								6
	13) Pembagian APE (Alat Permainan Edukatif)					5						5
	14) Merekap data unsur-unsur PAUD tahun 2016						3					3
	15) Pengarsipan sertifikat akreditasi PAUD							3				3
	16) Administrasi berkas							2	3		4	9
	17) Pendampingan sosialisasi lomba lembaga PAUD							4				4
	18) Merekap dan mengelompokkan dokumen PAUD								4			4
	19) Administrasi surat				2					3		5
	20) Rekap data								2			2
	21) Persiapan sosialisasi TBM berbasis IT								4			4
	22) Pemberkasan laporan BOP PAUD 2016									3		3
	23) Pendampingan rapat DAK BOP PAUD									4		4
	24) Acara peluncuran kartu sobat satwa									4		4
4	**Kegiatan Yang Berkaitan Dengan Prodi**											
5	**Pelaksanaan Kegiatan Rutin**											
	a. Apel Pagi		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	13,5
	b. Senam		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Pengajian					2			2			4
	d. Makan Bersama				2						2	4
	e. Penyembelihan Hewan Qurban										2	2
	f. Lomba HUT RI					3						3
	TOTAL JAM											262,5

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Rukiyati, M.Hum.
NIP. 19610711 198803 2 001

Mahasiswa

Marselina Tri Widisaputri
13110241035